# PANDUAN PELAKSANAAN
# KULIAH KERJA DAKWAH (KKD) ANGKATAN XXV
# TAHUN 2024

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGBADIAN PADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**

## SAMBUTAN REKTOR
## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

Perguruan Tinggi sebagai Lembaga Ilmiah menyelenggarakan fungsi dan tugas pokok Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang ketiganya dikenal dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi.Pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi diartikan sebagai pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakatyang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan.

Oleh karena pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu fungsi dan tugas pokok perguruan tinggi, maka pelaksanaannya harus benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, kami sangat menyambut gembira dengan diterbitkannya buku pedoman pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.

Akhirnya, melalui penerbitan Buku ini kami berharap kiranya kegiatan KKD dapat berkembang dengan baik disemua daerah sehingga para mahasiswa yang sangat peduli terhadap kemajuan anak bangsanya memperoleh manfaat yang berharga dalam belajar dan membangun bersama masyarakat, dan kita semua memperoleh limpahan rahmat dan hidayah dari Allah Swt, Tuhan Yang Maha Kuasa. Amien.

Rektor,

**Prof. Dr. Abd. Kadim Masaong, M.Pd**

**SAMBUTAN KETUA**
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhana Wata'ala, karena perkenan-Nya, maka buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Dakwah (KKD)Angkatan XXV Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku panduan pelaksanaan kuliah kerja dakwah (KKD) ini dimaksudkan untuk menampilkan dan mensosialisasikan visi, misi dan program kegiatan yang merupakan wujud aktifitas akademik yang telah dan akan dilaksanakan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Tentu saja hal tersebut berkat kerjasama yang terjalin baik antara LPPM dengan instansi atau lembaga terkait.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk KKD merupakan salah satu Dharma dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) dapat dilakukan kegiatan-kegiatan aplikasi ipteks dalam rangka meningkatan potensi masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi.

Sejalan dengan visi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Gorontalo sebagai pusat pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk kepentingan pembangunan dan kemasyarakatan dalam mengukuhkan UMGO sebagai universitas unggul dan terkemuka. Sebagai suatu kegiatan, maka pengabdian dipandang perlu untuk disosialisasikan, hal ini sangat berguna, tidak saja bagi LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo, tetapi juga bagi masyarakat, instansi pemerintah maupun swasta.

Buku panduan ini diharapkan menjadi acuan pelaksanaan program KKD, agar mekanisme pelaksanaan dan pematauan program dapat dilaksanakan dengan efisien dan Efektif.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepadaberbagai pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan dan penerbitan Buku Panduan Pelaksanaan KKD Angkatan X X V Tahun 2024

Mudah-mudahan buku pedoman ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Gorontalo, PENGABDIAN UNTUK PUBLIK".

Ketua LPPM,

**Indri Afriyani Yasin, P.hD**

## KATA PENGANTAR

Ucapan terima kasih dan puji syukur kehadirat Allah Swt atas diselesaikannya buku pedoman pelaksanaan kuliah kerja dakwah (KKD). Kegiatan ini merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMG) sebelum menyelesaikan studi akhir di kampus. KKD merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *multidisipliner* dalam mencetak lulusan yang memiliki empaty dan peduli pada problematika masyarakat serta merupakan bagian integral dari implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. KKD mempunyai ciri untuk memperdalam pengertian, penghayatan dan pengalaman mahasiswa tentang : *pertama*, cara berpikir dan bekerja *interdisipliner* dan lintas sektoral. *Kedua*, kegunaan hasil pendidikan dan penelitian dan pembangunan pada umumnya dan pembangunan daerah pedesaan pada khususnya. *Ketiga*, kesulitan yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan serta keseluruhan konteks masalah pembangunan pengembangan daerah. *Keempat*, mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap pemecahan masalah dalam masyarakat secara pragmatis ilmiah. *Kelima*, membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial dan tanggungjawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat. *Keenam*, membina mahasiswa agar menjadi seorang innovator, motivator dan *problem solver*.

Buku ini berisi tahapan-tahapan pelaksanaan KKD. Sebagai pedoman bagi mahasiswa dan dosen yang melaksanakan KKD maka buku ini diharapkan dapat berfungsi sebagai narasumber utama dilapangan. Sangat disadari, buku ini belum begitu sempurna sehingga untuk menyempurnakannya kami membutuhkan kritik, saran dan masukan yang bermakna dan membangun bagi siapa saja yang peduli dengan misi pengabdian pada masyarakat.

Semoga buku Pedoman KKD ini dapat dijadikan pegangan bagi civitas akademika dalam dalam melaksanakan KKD di lingkungan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Gorontalo, 01 Maret 2024

Tim Penyusun

# DAFTAR ISI

PANDUAN PELAKSANAAN ..... i
SAMBUTAN REKTOR ..... ii
SAMBUTAN KETUA ..... iii
KATA PENGANTAR ..... iv
DAFTAR ISI ..... v
BAB I ..... 1
PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Dasar Pelaksanaan ..... 2
C. Prinsip Dasar dan Pelaksanaan KKD ..... 3
D. Tujuan, Sasaran dan Manfaat ..... 5
BAB II ..... 9
KETENTUAN PELAKSANAAN KKD TEMATIK ..... 9
A. Tata Laksana Pengelolaan ..... 9
B. Ruang Lingkup dan Bidang Kegiatan KKD ..... 11
C. Tema dan Topik KKD ..... 12
D. Kriteria Keberhasilan ..... 12

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN) pertama kali diperkenalkan pada bulan November 1971. Selama rentang waktu perjalanannya KKN telah berkembang sebagai kegiatan intrakurikuler yang semakin mantap secara konsep maupun operasional. KKN telah diberdayakan oleh pemerintah daerah untuk melibatkan civitas perguruan tinggi dalam proses pembangunan di daerahnya. Sedangkan oleh perguruan tinggi dijadikan sebagai media untuk menangkap masukan guna pengembangan IPTEKS kedepannya. Oleh karena itu peran KKN kedepan semakin dibutuhkan oleh masyarakat mengingat dengan perubahan rezim sentralistik kepada desentralistik, maka inisiasi pembangunan harus dihela oleh masyarakat. Dan mahasiswa sebagai agen pembaharuan dan pembangunan memiliki ruang partisipasi yang strategis.

Kebijakan pimpinan Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) mengistilahkan KKN dengan sebutan lain yaitu Kuliah Kerja Dakwah (KKD). Kebijakan tersebut didasarkan atas keputusan rapat pimpinan Universitas Muhammadiyah Gorontalo Tahun 2010. Pertimbangnnya ialah untuk memberikan *difference image* sekaligus menegaskan peran substansif dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Sisi lain kata dakwah dalam KKD untuk tetap menjaga spirit dan benang merah antara UMGO dengan misi utama organisasi Muhammadiyah. Dakwah dalam perspektif luas yang tujuannya adalah menghadirkan keterbaikan ummat dan bangsa Indonesia.

Berbagai macam kegiatan KKD yang sudah dilakukan oleh mahasiswa UMGO mulai dari Angkatan I sampai dengan Angkatan XXV diantaranya yang berhubungan dengan kesehatan, pendidikan, lingkungan, perbaikan sarana dan prasarana desa. Seluruh kegiatan yang dilakukan disadari merupakan bagian dari kegiatan pengabdian yang melibatkan seluruh komponen masyarakat di desa tempat pelaksanaan KKD. Pada Angkatan II Tahun 2013, UMG bekerja sama dengan Yayasan Damandiri melalui program Pemberdayaan Pos Keluarga (Posdaya) melaksanakan KKD Tematik Posdaya yang menitiberatkan pada kegiatan bidang

pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, keagamaan. Hampir setiap kegiatan UMG melaksanakan kegiatan KKD tematik Posdaya. Angkatan III Tahun 2013 KKD UMG mengangkat tema berbasis satuan tugas (SATGAS) dengan fokus atau bentuk program kegiatan terbagi atas 2 yaitu program fisik dengan konsentrasi pembangunan fasilitas kampus serta non fisik dengan konsentrasi kegiatan akademik di luar kampus serta program tambahan berupa program pengabdian sesuai kebutuhan peserta KKD. Dengan tahapan perkembangan kegiatan KKD tersebut, maka pada KKD Angkatan **XXIV** ini dinamakan dengan "***Kuliah Kerja Dakwah Tematik POSDAYA dan Satuan Tugas Bina dan Lingkar Kampus***" yang menggabungkan kegiatan KKD tematik Posdaya, Bina Lingkungan Kampus, Bina Lingkar Kampus Berbasis Satuan Kerja (SATGAS).

Kuliah Kerja Dakwah (KKD) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah yang dilaksanakan secara lintas sektoral dan interdisipliner oleh mahasiswa di luar kampus dengan pembimbingan dosen yang bertanggung jawab pada masing-masing kelompok. Maksud pelaksanaan kegiatan KKD adalah meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan serta kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) serta dibarengi dengan keimanan dan ketaqwaan.

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran, maka KKD merupakan kurikulum pendidikan tinggi strata satu yang programnya tidak terpisahkan dari tujuan dan pendidikan tinggi dan bahkan berfungsi mengikat dan merangkum semua isi kurikulum yang telah ada. KKD juga akan memberi pengalaman praktis yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan kenyataan masyarakat sehingga akan mematangkan kepribadian mahasiswa, menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa ke depan.

**B. Dasar Pelaksanaan**

a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

b) Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

c) Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi IX direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada

Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2013.

d) Peraturan Majelis Dikti PP. Muhammadiyah terkait tentang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat Tahun 2012.

e) Statuta Universita Muhammadiyah Gorontalo.

f) Pedoman Pelaksanaan KKD

g) Rencana Strategi Pengabdian (RENSTRA-P)

## C. Prinsip Dasar dan Pelaksanaan KKD

### 1. Prinsip Dasar

Seperti pelaksanaan KKD sebelumnya, KKD Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMG) dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip:

a) **Keterpaduan aspek Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah**: aspek pendidikan, pengajaran, pegabdian kepada masyarakat dan Al Islam dan Kemuhammadiyahan

b) **Pencapaian Tiga Maanfaat Utama KKD Tematik**: KKD dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*).

c) **Empati - Partisipatif** : KKD dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. KKD dilaksanakan secara interaktif dan sinergis antara mahasiswa dan masyarakat. Konsekuensinya, keterlibatan kedua belah pihak dalam satiap kegiatan mutlak diperlukan. Keterlibatan itu dimulai sejak perencanaan program kegiatan lapangan, pelaksanaan, dan pengusahaan pendanaan. Untuk itu para mahasiswa dan pengelola KKD Tematik harus mampu mengadakan pendekatan sosio-kultural terhadap masyarakat sehingga lebih kooperatif dan partisipatif.

d) **Aspek Interdisipliner** : KKD dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaanya dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKD.

e) **Komperehensif-Komplementatif** dan berdimensi luas : KKD berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proporsional.

f) **Realistis-Pragmatis**: program - program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

g) **Enviromental development** : KKD dilaksanakan untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama.Tematik mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan masyarakat mampu berswadaya, berswakelola dan berswadana dalam pembangunan.

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, maka diharapkan mahasiwa KKD mampu mengidentifikasi permasalahan secara cermat yang ada di masyarakat dan bersama masyarakat menyusun langkah penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu **berswadaya**, **berswakelola**, dan **berswadana** dalam pembangunan.

**2. Prinsip Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan KKD dilakukan dengan karakteristik sebagai berikut:

a) ***Co-creation*** (gagasan bersama): KKD dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah (Lingkungan, Desa atau Kecamatan), mitra kerja dan masyarakat setempat.

b) ***Co-financing/co-founding*** (dana bersama): KKD dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak

Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.

c) ***Flexibility*** (keluwesan): KKD dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKD yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.

d) ***Sustainability*** (berkesinambungan): KKD dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.

e) KKD Tematik sebisa mungkin dilaksanakan berbasis riset (*Research based community service*)

## D. Tujuan, Sasaran dan Manfaat

### 1. Tujuan Umum

Pemberdayaan sumberdaya manusia dan masyarakat (*enpowerment of human resources and people*) agar tercipta keseimbangan antara kemahiran individu masyarakat dengan tingkat kelayakan kehidupan/*sustainability* demi terwujudnya peningkatan kualitas dan kemandirian masyarakat yang produktif baik dibidang ekonomi, politik, maupun sosial budaya.

### 2. Tujuan Khusus

Sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat maka KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus memiliki tujuan khusus sebagai berikut:

a) Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.

b) Melaksanakan terapan Ipteks, seni dan budaya secara *teamwork* dan interdisipliner kepada masyarakat.

c) Melatih dan menanamkan nilai kepribadian mahasiswa, yaitu:
   - Nasionalisme dan jiwa Pancasila
   - Keuletan, etos kerja dan tangung jawab
   - Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
   - Meningkatkan daya saing nasional

- Menanamkan jiwa peneliti
- Eksploratif dan analisis
- Mendorong *learning community* dan *learning society.*

d) Melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, serta menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai umpan balik *(feed back)* bagi universitas dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.

e) Melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat.

**3. Sasaran**

Sasaran KKD Tematik Posdaya dan Satuan Tugas Lingkar Kampus adalah masyarakat umum yang berada jauh dari wilayah kampus maupun yang di lingkaran kampus, mulai pranata sosial yang kecil (RT, RW, Lingkungan dan desa/kelurahan), masyarakat industri kelompok pengusaha mikro, kecil dan menengah, pemerintah desa.

**4. Manfaat**

KKD diharapkan dapat memberikan manafaat kepada mahasiswa, masyarakat dan pemerintah daerah, perguruan tinggi sebagai berikut:

a) Mahasiswa

1. Memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektor
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
3. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap seluk beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.
4. Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan

masalah secara pragmatis ilmiah.

5. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara interdisilipliner atau antar sektor.
6. Membina mahasiswa menjadi motivator, dinamisator dan *problem solver*
7. Memberikan pengalaman belajar sebagai kader pembangunan sehingga terbentuk sikap dan rasa cinta terhadap kemajuan masyarakat
8. Melalui pengalaman bekerja dalam melakukan penelaahan, merumuskan dan memecahkan masalah secara langsung akan lebih menumbuhkan sifat profesionalisme pada diri mahasiswa dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab maupun rasa kesejawatan

b) Masyarakat, Mitra dan Pemerintah Daerah

1. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan senidalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan
2. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan
3. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan
4. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan
5. Memanfaatkan bantuan pemikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.
6. Memajukan institusi
7. Menjadikan dunia industri sebagai subyek transfer *knowledge* melalui transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi.
8. Terbentuknya *link and mach* antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha/industri sebagai stakeholder.
9. Terciptanya sinergitas dalam penerapan inovasi baru bagi kalangan

dunia industri sebagai alternatif dalam pemecahan masalah.

10. Dapat membantu dunia industri dalam mengatasi masalah administratif maupun yang bersifat managerial.
11. Mengembangkan dan memajukan industri

c) Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan baik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswanya dengan proses pembangunan ditengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu pengetahuan yang diasuh diperguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
2. Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan keadaan/kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang diamalkan dapat sesuai dengan tuntutan nyata.
4. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKD.

## BAB II
## KETENTUAN PELAKSANAAN KKD TEMATIK

### A. Tata Laksana Pengelolaan

### 1. Status

Kuliah Kerja Dakwah (KKD) menjadi **Mata Kuliah WAJIB** bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Status KKD di Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) dalam satuan kurikulum dikategorikan sebagai mata kuliah tersendiri yang dilaksanakan setelah mahasiswa memperoleh sekurang-kurangnya 80 satuan kredit semester (SKS) baik mahasiswa eksakta maupun non eksakta dan untuk kampus daerah diatur dalam peraturan khusus.

### 2. Beban Akademik

Program KKD ini termuat dalam kurikulum program S1 termasuk dalam mata kuliah umum (MKU) dengan bobot 4 SKS. Besarnya beban akademik ini diperoleh dari perhitungan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKD sebagai berikut:

a. Tahap Pembekalan (*coaching*) dan Penulisan Laporan Akhir **(Setara 1 SKS)**
   Mahasiswa diwajibkan mengikuti seluruh kegiatan pembekalan dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
   1. Mahasiswa mengikuti pembekalan harus sudah mendaftarkan diri sebagai peserta pembekalan.
   2. Kegiatan pembekalan KKD dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan diakhiri dengan penilaian dalam bentuk test
   3. Materi pembekalan meliputi penjelasan ruang lingkup KKD, metode perencanaan kegiatan dan proposal, pelaksanaan dan penyusunan laporan, model-model pembedayaan masyarakat, materi tentang Posdaya, etika dan interaksi sosial, komunikasi sosial, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK)
   4. Penilaian terhadap tingkat penguasaan materi dilaksanakan secara tertulis pada akhir pembekalan

5. Mahasiswa wajib hadir pada pembekalan, dengan kehadiran 100 % dari keseluruhan waktu pembekalan yang ditetapkan, yang dibuktikan dengan mengisi daftar hadir/presensi pembekalan

Untuk penulisan laporan akhir kegiatan KKD juga merupakan syarat wajib bagi peserta KKD sebagai akhir kegiatan sebagai syarat untuk mendapatkan nilai akhir. Adapun syarat dan ketentuannya sebagai berikut:

1. Mahasiswa diwajibkan menyusun rancangan laporan, segera setelah kegiatan KKD selesai, dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing lapangan selambat-lambatnya 1 minggu.
2. Laporan ditulis berdasarkan ketentuan sistematika penulisan yang ada pada lampiran pedoman ini
3. Selambat-lambatnya 1 minggu setelah penyusunan laporan, revisi laporan (bila ada) dimintakan persetujuan dosen pembimbing masing-masing dan disahkan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), Kepada Desa, Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat dan Ketua LPPM.
4. Laporan akhir diserahkan kepada panitia untuk diteruskan ke LPPM pada Bidang Pengabdian Masyarakat.

b. Tahap Kegiatan Lapangan **(Setara 3 SKS)** Kegiatan ini meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan KKD terbagi atas beberapa aktivitas, yaitu: survei, penyusunan rencana program kerja, pelaksanaan program KKD, serta pembimbingan dan penyusunan laporan kegiatan.
2. Mahasiswa diwajibkan mengisi *long sheet* (Daftar Kegiatan Harian) dan ditandatangani oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan verifikasi tentang kegiatan yang dilakukan.
3. Selama pelaksanaan KKD akan dilakukan monitoring dan penilaian. Monitoring kegiatan mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan dengan melakukan kunjungan ke posko masing-masing dan melakukan verifikasi kegiatan mahasiswa pada *Long Sheet*.
4. Dosen pembimbing lapangan bertugas membimbing mahasiswa KKD. Penilaian KKD yang dilakukan oleh dosen pembimbing mencakup penilaian ujian, kedisiplinan, etos kerja, kreativitas, kerjasama, komunikasi, kesesuaian

hasil kegiatan dengan rencana kerja.

5. Selama pelaksanaan KKD mahasiswa wajib konsultasi dan melaporkan perkembangan KKD kepada dosen pembimbing lapangan minimal 4x. Teknis pelaksanaan pembimbingan ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama antara keduanya.

**B. Ruang Lingkup dan Bidang Kegiatan KKD**

Berdasarkan pada substansi temanya, maka ruang lingkup KKD antara lain adalah:

a. Pengembangan kehidupan sosial-budaya berbasis kearifan lokal dan nasionalisme
b. Pengaktifan dan pengembangan Posdaya
c. Mendorong kegiatan pengajaran dan pengisian materi pada sekolah-sekolah yang kekurangan tenaga pendidik (UMGO Mengajar).
d. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan
e. Pemberdayaan masyarakat melalui kesehatan
f. Perbaikan tata pamong dan tata kelola pemerintahan
g. Pengembangan kesadaran politik dan hukum
h. Usaha mikro kecil dan menengah
i. Peningkatan produksi pertanian, perikanan, peternakan, dan kehutanan
j. Penatakelolaan lingkungan
k. Pengembangan infrastruktur desa dan kecamatan
l. Pengembangan energi terbarukan
m. Pengembangan teknologi informasi dan komputer untuk pembagunan berkelanjutan
n. Kebencanaan
o. Pemberantasan buta aksara
p. Perbaikan fasilitas lingkungan kampus
q. Pengadaan sarana dan prasarana lingkungan kampus
r. Penghijauan lingkungan kampus
s. Kebersihan lingkungan kampus

KKD angkatan XXV Tahun 2024 ini lebih **menitiberatkan dan mewajibkan pada Program Pengembangan POSDAYA baik di Desa Luar Kampus maupun Lingkar Kampus (Bina Lingkungan Kampus)** sebagai luaran akhir dari kegiatan**.**

**C. Tema dan Topik KKD**

Tema sentral KKD Angkatan XXV adalah: **"Membangun Jiwa PEKA (Produktif, Edukatif, Koorperatif, Adaptif) Mahasiswa UMGO Melalui Pengabdian Pada Masyarakat"**

Topik kegiatan KKD Angkatan XXV saat ini diarahkan dan diselaraskan dengan program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten, kecamatan, desa, Yayasan Damandiri. Kegiatan dalam setiap bidang KKD dapat bersifat: rintisan, pelengkap, penunjang maupun kelanjutan program. Fokus dari topik dari kegiatan KKD yaitu:

a. Pengaktifan dan pengembangan Posdaya melalui 5 bidang yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan, agama dan ekonomi/kewirausahaan.
b. Melaksanakan kegiatan Bina Lingkungan Kampus dan Lingkar Kampus
c. Mendukung, menunjang, dan menselaraskan program pengembangan kampus Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) menuju kampus unggul 2025.

**D. Kriteria Keberhasilan**

Kegiatan KKD UMGO dipandang berhasil apabila memenuhi kriteria keberhasilan sebagai berikut:

a. Adanya perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa setelah melaksanakan KKD, terutama dalam pendekatan cara bekerja serta cara berpikir interdisipliner dan multidisipliner.
b. Mahasiswa terampil dalam menyusun dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat
c. Terbentuknya sikap, rasa cinta, dan tanggung jawab, serta empati mahasiswa terhadap masyarakat.
d. Diperoleh informasi balik untuk merumuskan pola dan model pemberdayaan masyarakat bagi pemerintah daerah dan UMGO.
e. Adanya kerjasama antara UMGO dengan pemerintah kabupaten, kecamatan dan desa serta instansi lain dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan program Desa Binaan.

f. Terbentuknya kader-kader di masyarakat yang memiliki rasa tanggungjawab dan berperan serta dalam pembangunan masyarakat dan dalam upaya peningkatan kemampuan dirinya (*to help themselves*).

# BAB IV

# MEKANISME PELAKSANAAN

## A. Persiapan

Penyelenggaraan KKD dapat ditempuh melalui langkah-langkah persiapan sebagai berikut:

1. Pendaftaran

   Calon peserta KKD adalah peserta yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh LPPM :

   1) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku
   2) Sertifikat P2KK dan PPKKMB (Program Berasrama)
   3) Sertifikat Lulus membaca Al-Qur'an dari Pusat Al-Islam dan Kemuhammadiyaan (LP3M) / Untuk Agama non muslim Surat Keterangan Jemaat dari Tempat Ibadah
   4) Surat Keterangan Lunas SPP dan Infaq Semester Berjalan (Biro Keuangan)
   5) Surat Keterangan Berbadan Sehat (Klinik Pratama Siti Aisyah UMGO)
   6) Foto terbaru menggunakan almamater
   7) Transkip Nilai (minimal 80 SKS lulus)
   8) Slip Pembayaran Lunas KKD Teregistrasi (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan)

   Calon peserta yang telah memenuhi persyaratan diberikan kesempatan untuk mendaftar pada Bidang Pengabdian Masyarakat, dengan cara mengisi Formulir pendaftaran KKD di laman *sikkd.umgo.ac.id*

2. Koordinasi Pelaksanaan

   Lembaga Penyelenggara dalam menyiapkan rencana KKD Perlu melakukan koordinasi internal maupun eksternal.

   a. Koordinasi Internal

      Penyelenggaraan koordinasi internal Lembaga adalah koordinasi dengan fakultas dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang penyelenggaraan KKD, penyamaan persepsi tentang pelaksanaan dan

penjadwalan kegiatan.

b. Koordinasi Eksternal

Koordinasi eksternal adalah koordinasi yang dilakukan pihak LPPM dengan Pemkab/Pemkot dan instansi terkait lainnya. Dalam koordinasi eksternal dilakukan beberapa tahapan kegiatan, meliputi:

1) Workshop di tingkat Universitas dengan mengundang pemerintah kabupaten/kota yang akan dijadikan lokasi KKD, terutama unsur-unsur

Bappeda, Bapermas, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Badan KB dan Dinas Perindagkop. Tujuan utama workshop adalah untuk memberikan infromasi, penyamaan persepsi, penggalangan komitmen dan sinergitas dukungan, pelaksanaan maupun keberlanjutnnya.

2) Sesuai dengan komitmen dan kesepakatan yang diperoleh dari Pemkab/Pemkot selanjutnya dilaksanakan sosialisasi KKD di kecamatan-kecamatan oleh pihak penyelenggara/LPPM bersama unsur Bapedda, Bappermas dan Instansi terkait lainnya. Sosialisasi ini diikuti oleh SKPD terkait ditingkat kecamatan dan Kepala Desa/Kelurahan.

c. Koordinasi Antar Lembaga

Berdasarkan komitmen dan kesepakatan yang telah dibuat, maka perlu diuraikan peran masing-masing lembaga yang terlibat dalam pelaksanaan KKD, Lembaga-lembaga tersebut antara lain:

a. Universitas Muhammadiyah Gorontalo;

1) Menyiapkan mahasiswa peserta KKD dan Dosen Pembimbing untuk melaksanakan kegiatan KKD.

2) Memberikan pembekalan (*Coaching*) kepada peserta KKD dan Dosen Pembimbing Lapangan agar memahami fungsi dan tugas masing-masing dalam melaksanakan program KKD.

3) Menggalang kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan kegiatan KKD secara terpadu dan berkesinambungan.

4) Mendayagunakan semua potensi yang dimiliki UMGO (tenaga, dana, dan sarana) untuk menyukseskan program KKD.

b. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (DAMANDIRI);

1) Sebagai motivator dan fasilitator dalam menunjang pelaksanaan

program KKD Tematik.

2) Memberikan dukungan baik berupa tenaga, dana mauput sarana dalam mengoptimalkan pelaksanaan program KKD.
3) Menjadi mitra pendamping dan narasumber dalam pengembangan dan pembinaan kegiatan KKD di masa datang.

**B. Memilihan Lokasi**

Pemilihan lokasi kegiatan KKD dapat dilaksanakan di Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota di sekitar lokasi Perguruan Tinggi atau di wilayah lain, khususnya jika telah dimiliki komitmen kerjasama atau telah dibuat MoU antara Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Daerah bersangkutan. KKD juga dapat dilaksanakan pada tempat yang dinilai layak untuk dilakukan. Wilayah desa atau kelurahan yang ditetapkan sebagai lokasi KKD diprioritaskan yang memiliki banyak keluarga kurang mampu**.**

**C. Pembekalan**

Pembekalan diberikan kepada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan yang materinya meliputi :

1. **Pembekalan Mahasiswa**

Tujuan yang hendak dicapai selama dengan pembekalan adalah:

a. Tertanamnya pemahaman dan penghayatan mahasiswa akan arti, maksud dan tujuan Kuliah Kerja Dakwah.
b. Diperolehnya pengetahuan dan pengalaman untuk dapat memahami, menghayati, meningkatkan kepekaan terhadap berbagai masalah pembangunan serta membantu memikirkan pemecahannya.
c. Diperolehnya pengetahuan dan keterampilan yang praktis untuk bekerja dengan masyarakat.
d. Diperolehnya petunjuk untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisiipliner dan lintas sektoral; dalam rangka penyelesaian tugas bersama dilapangan.
e. Diperoleh informasi tentang kondisi, potensi dan permasalahan; baik fisik, sosial maupun ekonomi dalam rangka kegiatan dilapangan.

Dengan tercapainya tujuan pembekalan tersebut, diharapakan mahasiswa KKD

dapat melaksanakan perannya selaku pemberi informasi, penumbuh motivasi, pelancar proses difusi sistem pelaksana pembangunan serta penghubung antar sistem pelaksana pembangunan.

Materi pembekalan sebagai berikut:

a. Mahasiswa yang sudah mendaftarkan diri sebagai peserta KKD diwajibkan mengikuti pembekalan KKD. Pembekalan KKD dilaksanakan paling lambat satu minggu setelah masa pendaftaran ditutup.

b. Kegiatan pembekalan KKD dilakukan dengan metode ceramah, dan diakhiri dengan penilaian dalam bentuk test.

c. Materi pembekalan meliputi:

   1) Kebijakan Umum Pelaksanaan KKD di UMGO, dengan waktu 2 x 40 menit
   2) Dinamika Kelompok dan Problem Solving dengan waktu 2 x 40 menit
   3) Penyusunan program kerja/kegiatan, Matriks dan Skedul, Buku Aktivitas Harian Individu dan Kelompok, administrasi dan kelengkapan KKD dan Laporan KKD dan pertanggungjawaban kegiatan, dengan waktu 2 x 50 ".
   4) Wawasan Kewilayahan, dengan waktu, 2 x 40 menit
   5) Etika dan komunikasi personal
   6) Komunikasi Lisan, Komunikasi Tulis, dan Protokoler, dengan waktu 2 x 40".
   7) Pembentukan Ranting Muhammadiyah 2 x 40"
   8) Model-Model Pemberdayaan Masyarakat, dengan waktu 2 x 40".
   9) General Test (dengan waktu 1 x 40 menit)
   10) Ta'aruf antara Mahasiswa KKN dengan DPL (dengan waktu 1 x 40 menit)

c. Mahasiswa wajib hadir pada pembekalan, dengan minimum kehadiran 100% dari keseluruhan waktu pembekalan yang ditetapkan, yang dibuktikan dengan mengisi daftar hadir/presensi pembekalan.

2. **Pembekalan DPL**

Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dilakukan dengan tujuan agar DPL sebagai ujung tombak pelaksanaan KKD Tematik dapat

dipersiapkan dan mampu membimbing mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan KKD Tematik. Materi tersebut meliputi:

- Teknik pembimbingan dan penyusunan program KKD.
- Metode keterampilan pendampingan program KKD dan *problem solving*.
- Kebijakan perguruan tinggi dalam pengabdian masyarakat melalui KKD

## D. Kegiatan Lapangan

Kegiatan lapangan meliputi kegiatan dari awal hingga akhir pada saat penarikan mahasiswa KKD. Beberapa kegiatan diantara meliputi:

a. Peserta KKD dilepas, diberangkatkan, dan diserahkan oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) kepada Pemerintah Kabupaten
b. Mahasiswa peserta KKD Reguler melaksanakan kegiatan selama 45 hari dilokasi kegiatan dan untuk peserta KKD Alternatif (non-reguler) melaksanakan kegiatan dalam seminggu 3 hari yakni jum'at, sabtu dan Ahad dan tidak diharuskan bertempat tinggal di Desa atau lokasi penempatan selama kegiatan lapangan berlangsung.
c. Susunan organisasi kelompok harus sudah disusun sebelum kegiatan lapangan, pemberian dan pembagian tugas dalam kelompok, dengan memperhatikan petunjuk pelaksanaan dan arahan dosen pembimbing lapangan.
d. Pada minggu pertama di lapangan, peserta KKD melakukan observasi, beradaptasi, dan mengadakan pendekatan terhadap masyarakat. Mahasiswa peserta KKD, pemerintah desa dan tokoh masyarakat mengadakan musyawarah untuk menyusun dan menetapkan program KKD atau menyempurnakan praprogram KKD sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mahasiswa UMGO, dan pemerintah desa.
e. Program KKD yang disusun, di antaranya harus memuat :
    1) Tujuan dan kegunaan tiap-tiap aspek program.
    2) Jenis kegiatan KKD.
    3) Pelaksanaan program, misalnya mahasiswa secara mandiri atau kerjasama dengan pemerintah desa, dan masyarakat atau kerja sama antara ketiganya.

4) Sasaran program, yakni masyarakat atau siapa saja yang menjadi sasaran program tersebut.
5) Biaya dan sumber biaya.
6) Tempat pelaksanaan program.
7) Skala prioritas.
8) Aspek lain yang perlu dicantumkan dalam program KKD.
9) Program KKD tersebut kemudian disajikan dalam bentuk jadwal kegiatan atau time schedule / matrik program.

f. Selama mahasiswa melaksanakan KKD diharapkan berperan sebagai informator, motivator, inovator, dinamisator dan pelopor dalam upaya pemberdayaan masyarakat di lokasi KKD.

g. Selama mahasiswa melaksanakan KKD, perlu malaksanakan koordinasi dengan pemerintah daerah, dinas-dinas, serta tokoh masyarakat.

h. Administrasi kegiatan KKD selama di lapangan harus dibuat oleh tiap kelompok adalah:

1) Buku program kegitan KKD antara lain:
   - Program selama KKD, dan *time schedule*
   - Program bulanan, mingguan, serta jadwal kegiatan harian.
2) Buku Kegiatan Harian Kelompok, berisi catatan seluruh kegiatan kelompok mulai tahap observasi sampai dengan evaluasi keberhasilan KKD.
3) Buku Kegiatan Harian Individu, yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa peserta KKD. Dalam buku ini berisi segala kegiatan individu yang terintegrasi dalam kegiatan kelompok
4) Buku Absensi, diisi tiap hari, apabila pada hari tersebut mahasiswa secara penuh berada di lokasi KKD.
5) Buku Tamu, untuk mencatat kehadiran tamu kelompok KKD, baik tamu pribadi maupun tamu dari pemerintah, masyarakat, atau tamu Universitas, dan lain-lain.
6) Matriks Program, disajikan dalam satu lembar kertas manila/karton dan ditempelkan pada dinding.
7) Peta Kegiatan KKD, yang menggambarkan program KKD, tempat

kegiatan KKD, dan tempat penting lain yang berhubungan dengan kegiatan KKD.

8) Setiap kelompok wajib mengisi serta mengirimkan lembar laporan yang disediakan oleh panitia KKD.
9) Seluruh administrasi kegiatan kelompok tersebut, akan diperiksa setiap saat oleh panitia KKD, unsur pimpinan Fakultas maupun Universitas.

## E. Penyusunan Laporan dan Penilaian

### 1. Jenis Pelaporan

Jenis pelaporan kegiatan KKD terdiri dari pelaporan yang dibuat oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa:

a. Laporan Dosen Pembimbing

Berisi laporan berkala hasil kunjungan setiap kali mengunjungi lokasi KKD sesuai format yang sudah ditentukan oleh panitia pelaksana KKD (Model 4).

b. Laporan Mahasiswa ada dua macam, yaitu:

1) Laporan berkala, yang berisi laporan harian, mingguan mulai dari hari/minggu pertama sampai terakhir. Laporan disampaikan kepada dosen pembimbing dan dimasukkan pada saat pelaporan akhir setelah kegiatan KKD yang selanjutnya akan diperiksa oleh panitia dibawah koordinasi Bidang Pengabdian Masyarakat LPPM
2) Laporan Kelompok (Desa), disahkan oleh penanggung jawab kelompok, dan Ketua Panitia KKD. Penekanan isi laporan ini adalah pelaksanaan program kerja KKD oleh kelompok, proses belajar serta hasil belajar yang dicapai melalui kegiatan KKD. Laporan kelompok dibuat rangkap

   1 yaitu untuk Panitia KKD/LPPM (ditambah *soft copy* dalam CD); Arsip Mahasiswa.

### 2. Laporan Kelompok Hasil Kegiatan KKD

Laporan kelompok harus disusun sesuai dengan format yang ditetapkan oleh panitia pelaksana KKD, mulai dari jilid, lembar pengesahan maupun isi dari laporan tersebut, meliputi Tema dan Fokus kegiatan KKD, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, Bab 1

(analisis situasi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, sasaran, metode yang digunakan), Bab 2 Gambaran Umum desa Lokasi KKD (letak geografis, profil desa, program kerja desa lokasi KKD), Bab 3 Kerangka Pemecahan Masalah ((Uraikan landasan teoritis tentang strategi dalam menentukan macam, jenis, seta cara kerja untuk masalah yang diamati), Bab 4 Pelaksanaan Program dan Hasil (realisasi pemecahan masalah, faktor Pendorong, faktor penghambat), Bab 5 Simpulan dan Saran (simpulan, saran), Daftar Pustaka, dan Lampiran.

Penjelasan singkat mengenai isi laporan adalah sebagai berikut:

## TEMA DAN FOKUS KEGIATAN KKD

Tema adalah tema kegiatan KKD yaitu **"Membangun Jiwa PEKA (produktif, Edukatif, Kooperatif Adaptif) Mahasiswa UMGO Melalui Pengabdian Pada Masyarakat"**.

Tema ini berlaku untuk semua kelompok peserta KKD, sedangkan fokus kegiatan KKD sesuai dengan ketentuan dari panitia KKD, meliputi 1) Pembentukan Posdaya (berbasis Masjid, PKK, Karang Taruna), 2) Pembuatan Profil Posdaya dan Pendampingan/pengisian kegiatan : Pendidikan, Kesehatan, Kewirausahaan, Lingkungan Hidup dan Agama, 3) Pendampingan aktivitas Posdaya (memperkuat program dan mengembangkan Program dan 4) Pengembangan TPA.

**LEMBAR PENGESAHAN**

Lembar pengesahan merupakan bentuk legitimasi dari laporan kegiatan KKD, yang harus di legalitas oleh kepala desa, dosen pembimbing lapangan dan ketua pelaksana KKD (Model 7)

**KATA PENGANTAR**

Berisi penjelasan umum secara singkat mengenai kegiatan pelaksanaan KKD, serta ucapan terimakasih kepada pihak pihak terkait dalam pelaksanaan KKD, pesan, kesan dan harapan mengenai kemanfaatan kegiatan KKD.

**DAFTAR ISI**

Daftar isi menyajikan daftar isi dari laporan kegiatan KKD (Model 8)

**DAFTAR TABEL**

Daftar tabel menyajikan keterangan mengenai nomor tabel, nama tabel dan halaman tabel tersebut disajikan i dalam laporan kegiatan KKD

**DAFTAR GAMBAR**

Daftar gambar menyajikan keterangan mengenai nomor gambar, nama gambar dan halaman gambar tersebut disajikan dalam laporan kegiatan KKD

**DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar lampiran menyajikan keterangan mengenai nomor lampiran, nama nama lampiran dan halaman lampiran tersebut disajikani dalam laporan kegiatan KKD

**BAB I PENDAHULUAN**

**Analisis Situasi**

Merupakan langkah awal setelah melakukan observasi atau pengamatan dengan terlebih dahulu harus melakukan (1) penentuan khalayak sasaran, (2) Menentukan bidang permasalahan yang akan dianalisis. Dalam menentukan khalayak sasaran perlu ditetapkan kelompok sasaran apakah:

a) Masyarakat secara keseluruhan
b) Komunitas tertentu
c) Khalayak atau organisasi tertentu
d) Orang-orang tertentu dalam masyarakat.

Bidang permasalahan yang akan dianalisis perlu ditetapkan cara yang akan ditempuh dengan dua kemungkinan, yaitu:

Secara komprehensif, artinya mencoba menemukan, melihat, dan mempelajari keseluruhan masalah yang dihadapi oleh khalayak sasaran. Ini memerlukan pendekatan multidisipliner.

Secara terbatas artinya hanya terbatas pada satu dua bidang permasalahan saja. Analisis situasi masyarakat, dapat juga diartikan sebagai kajian hubungan antara tujuan dan tindakan-tindakan alternatif pemecahan masalah (perencanaan program). Informasi-informasi yang dikaji adalah yang relevan dan berkaitan dengan pilihan- pilihan nilai yang akan diambil dalam penentuan kebijakan pemecahan masalah. Masalah adalah kesenjangan (gap) antar yang diharapkan dengan keadaan sesungguhnya terjadi. Dengan perkataan lain, telah terjadi ketidakpuasan di kalangan masyarakat sebagai akibat adanya penyimpangan-penyimpangan baik dalam aspek pencapaian kebutuhan masyarakat maupun dalam pemanfaatan potensi yang seharusnya digunakan. Dengan melakukan analisis situasi, kita akan mengetahui

permasalahan yang sebenarnya dihadapi masyarakat dalam ruang lingkup dan waktu tertentu dan faktor-faktor apa yang menyebabkan/mempengaruhi agar dapat dirumuskan alternatif-alternatif pemecahannya secara efesien dan efektif. Mengetahui masalah secara tepat melalui tahap-tahap analisis situasi akan membantu para mahasiswa peserta Kuliah Kerja Dakwah untuk mengambil keputusan yang terbaik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat (khalayak sasaran).

a) Mengenal situasi yang sebenarnya lewat analisis sistematis.
b) Menggunakan teknologi tepat guna dan terpercaya untuk meneliti faktor-faktor penyebab timbulnya masalah.
c) Menyelidiki sumber persoalan yang sebenarnya dalam situasi yang mendesak lewat pernyataan-pernyataan yang cocok dan relevan.

Tujuan analisis situasi adalah mencari faktor penyebab yang sebenarnya dari suatu masalah tertentu yang dihadapi oleh masyarakat atau khalayak sasaran, dengan tahapan sebagai berikut :

a) Mengidentifikasi Penyimpangan.

   Suatu masalah dicirikan oleh adanya penyimpangan-penyimpangan dari harapan-harapan semestinya. Jika kita merasa bahwa faktor-faktor penyebab masalah tidak diketahui, analisis masalah harus dimulai dengan pernyataan singkat tentang penyimpanganpenyimpangan yang terjadi.

b) Merinci Masalah

   Langkah spesifikasi masalah ini ditekankan pada kebutuhan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dan komplit. Definisikan dan kelompokkan setiap uraian masalah ke dalam karakteristik khusus.

   Uraian karakteristik masalah ditujukan oleh suatu gambaran spesifik yang terbatas. Dia memiliki identitas yang tertentu yang berbeda dengan hal-hal dan kondisi lainnya. Dia terjadi dalam suatu lokasi tertentu yang berbeda dari tempat lain. Selain itu, dia cenderung mempunyai besaran yang dapat dihitung. Karena itulah spesifikasi yang tepat dan komplit seharusnya memasukkan informasi yang sudah mengandung pertanyaan antara lain: Apa (identitas), Dimana (lokasi), Kapan (waktu), Mengapa, Luasnya (berapa jauh, berapa banyak).

   Teknik lain untuk menguraikan karakteristik suatu masalah adalah memusatkan

pada dua segi masalah, yaitu pertama pada objek masalahnya, dan kedua pada penyimpangan. Berikut ini, bagaimana menemukan suatu masalah yang spesifik lewat pengajuan sejumlah pertanyaan, sebagai berikut:

- Untuk mencari identitas

  Apa saja penyimpangan yang spesifik? Unit, barang, manusia dan kondisi apa saja yang terlibat?

- Untuk mengetahui lokasi

  Dimanakah (dalam pengertian geografis) objek masalah diobservasi?

  Apakah kejadian itu juga terdapat di lokasi kejadian tersebut?

- Untuk mengetahui waktu kejadian

  Kapan objek masalah (penyimpangan) pertama kali diobservasi?

  Sejak kapan kejadian buruk terjadi dan kapan kejadian yang serupa pernah terjadi?

- Untuk mengetahui berapa luasnya

  Berapa banyak unit, bagian, orang dan sebagainya yang terlibat? Adakah kecenderungan menurun, menaik dan konstan? Apakah ukuran luas, dan derajat kerusakan?

  Jadi bila pendekatan untuk menguraikan situasi di atas sudah dilakukan benar maka ini akan merupakan setengah usaha pemecahan masalah yang berhasil. Ini berarti pula bahwa hal-hal lain di luar yang menyangkut identitas, lokasi, waktu, dan luasnya masalah tidak termasuk ke dalam persoalan yang telah diuraikan di atas. Hal ini penting dalam kaitannya dengan pembatasan analisis di samping untuk menghindari kesimpangsiuran.

c) Merinci Faktor-Faktor Penyebab

  Faktor-faktor yang diduga mungkin sebagai sebab masalah perlu ditetapkan dahulu sebelum dilakukan pengujian faktor yang sebenarnya. Untuk mengetahui hal itu, maka pengalaman dan pengetahuan seseorang dalam pengelolaan program pengabdian pada masyarakat baik secara teoritis maupun praktis akan sangat membantu. Tanpa itu, maka identitas faktor- faktor yang diduga sebagai penyebab masalah akan makan waktu, biaya dan tenaga yang tidak efisien.

Salah satu cara mencari faktor-faktor penyebab itu adalah dengan cara memisahkan mana yang termasuk masalah dan mana yang bukan masalah. Dari keduanya kemudian dapat ditarik apa saja perbedaan yang kontras. Ada tiga cara meneliti atau memeriksa kebenaran suatu faktor penyebab, yaitu dengan bukti logis, pegujian yang nyata dan pengujian hasil analisis.

- Bukti logis

  Bukti logis dipakai ketika kita meneliti kebenaran penyebab, yaitu apakah faktor tersebut menjelaskan semua fakta ataukah tidak?. Asumsi-asumsi yang dipakai selama tahap-tahap sebelumnya seharusnya diteliti lagi untuk meyakinkan kebenaran asumsi tersebut.

- Pengujian yang nyata

  Disamping lewat pendekatan yang logis, pengujian faktorfaktor penyebab diukur dengan bukti nyata, misalnya secara langsung bukti tersebut dites apakah ada pengaruhnya terhadap aspek-aspek lain atau tidak. Bahkan secara fisik dapat ditunjukkan bagaimana bekerjanya faktor-faktor penyebab terhadap masalah tertentu.

- Pengujiaan hasil analisis

  Bukti yang logis dan pengujian secara nyata dipakai sebelum suatu tindakan diambil. Sedangkan pengujian hasil analisis dilakukan setelahnya. Tindakan-tindakan dalam bentuk bagaimana caranya agar masalah dapat dipecahkan. Walaupun tidak jarang cara ini mahal dan bahkan banyak memakan waktu, namun yang lebih penting untuk melihat cara pemecahan masalah yang tepat.

**Perumusan Masalah**

Merumuskan inti fenomena yang ada di lapangan.

**Tujuan dan Manfaat**

**a) Tujuan**

- Mengungkapkan arah dan tujuan umum yang akan dicapai, sebagai lanjutan dari perumusan masalah.
- Mengetengahkan indikator-indikator apa yang ditemnukan dilapangan, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel sesuai dengan tema dan

fokus KKD.

**b) Manfaat**

Paragraf ini menjelaskan tentang manfaat, baik teoritis maupun praktis.

**c) Sasaran**

Masyarakat di wilayah desa yang memiliki potensi yang relevan dengan penguasaan keilmuan peserta KKD dan mampu meningkatkan ilmu dan keterampilan kewirausahaan.

**d) Metode yang Digunakan**

Penelaahan dilakukan secara deskriptif dengan metode survei adalah "penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Adapun Teknik Pengumpulan Data di lapangan digunakan dengan pendekatan kualitatif, dengan metode sebagai berikut:

a) Kajian Pustaka, digunakan untuk menelaah, mengkaji literatur dan dokumen tertulis yang relevan dengan penyelidikan
b) Observasi, digunakan untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai fenomena atau kejadian pada lokasi.
c) Wawancara mendalam (depth interview), digunakan untuk menggali informasi dengan tokoh-tokoh kunci yang mengetahui maupun yang terlibat.
d) Diskusi Kelompok Terfokus, mengungkapkan dan menggali informasi mengenai berbagai temuan isu dalam rangka menguatkan atau melakukan silang pendapat di lapangan.

**BAB II. GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKD**

Bab ini menjelaskan keadaan secara umum objek penelitian baik mengenai tempat maupun khalayak sasaran berkaitan dengan tema KKD. Dalam gambaran umum dijelaskan pula dinamika khalayak sasaran dalam hal ini masyarakat baik dari segi perekonomiannya maupun dinamika kelompoknya.

**BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah yang ada di lapangan. Kerangka pemecahan masalah ini dapat pula berisi uraian tentang data sekunder

yang diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau hasil penelitian pihak lain yang dapat dijadikan pertimbangan dan kaidahkaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah.

**BAB IV. PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL**

Bab ini menguraikan apa, bagaimana dan mengapa hasil diperoleh. Dikemukakan pula deskripsi hasil studi maupun pengamatan yang bisa menyangkut perkembangan objek yang diselidiki/diteliti. Uraian hasil penelitian diikuti dengan pembahasan, dan pada akhir bab dapat diberikan rangkuman hasilnya. Rangkuman ini diperoleh dari data faktual.

**BAB IV. SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan merupakan kristalisasi hasil analisis dan interprestasi, cara pembahasan dirumuskan dalam bentuk pernyataan secara ketat dan padat sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Informasi yang disampaikan dalam kesimpulan bisa berupa pendapat baru, koreksi atas pendapat lama, pengukuhan pendapat lama, atau penggabungan pendapat lama. Saran, berupa anjuran, yang dapat menyangkut aspek operasional, kebijakan maupun konseptual serta langkah apa yang harus dilakukan untuk menindaklanjuti kegiatan yang belum terselesaikan, belum tergarap atau seharusnya dilakukan untuk kegiatan berikutnya. Saran hendaknya bersifat kongkrit, realistik, bernilai praktis, dan terarah.

**BAB IV. DAFTAR PUSTAKA**

Dalam membuat daftar pustaka, pengetikan buku, jurnal yang digunakan sebagai bahan referensi, dilakukan sebagai berikut :

1) Jarak spasi yang digunakan untuk pengetikan daftar pustaka adalah satu spasi.
2) Baris kedua tiap buku referensi diketik menjorok ke dalam lima ketukan
3) Judul buku diketik miring
4) Judul jurnal tidak diketik dengan huruf miring (elite), yang diketik dengan huruf miring adalah nama jurnalnya.

   Adapun urutan pengetikannya sebagai berikut :

   a. Urutan penulisan buku harus berdasarkan alfabet
   b. Nama penulis baik Indonesia maupun bukan Indonesia, dimulai dengan nama belakang (diketik lengkap), diikuti nama depan (diketik singkatannya). Diakhiri

dengan tanda titik (.)

c. Tahun terbit, diakhiri dengan tanda titik (.)

d. Judul buku, diketik dengan huruf miring (elite), diakhiri dengan tanda titik (.)

e. Kota tempat penerbit diakhiri dengan tanda titik dua (.)

**f.** Nama penerbit, diakhiri dengan tanda titik (.)

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran-lampiran berisi tabel, peraturan-peraturan, peta. Contoh kuesioner, perhitungan-perhitungan statistik, dan hal lain yang dianggap penting dan relevan dengan isi laporan. Lampiran lampiran tersebut harus diberi nomor halaman merujuk nomor halaman sebelumnya.Lampiran lampiran tersebut harus diberi identitas dan nomor halaman melanjutkan nomor halam sebelumnya.

3. **Kegiatan Evaluasi**

KKD ditetapkan sebagai mata kuliah wajib intrakulikuler, maka penilaian terhadap mahasiswa dilakukan secara akademik. Penilaian akademik meliputi tiga ranah yaitu pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*), dan keterampilan (*psychomotoric*). Kegiatan KKD dilakukan dalam rangkaian proses yang memiliki beberapa tahapan kegiatan, mulai dari penetapan program kerja, pelaksanaan program, dan laporan pelaksanaan. Adapun komponen penilaian, bobot komponen dan nilai akhir diuraiakan sebagai berikut :

a. Penilai

Penilai terdiri dari reviewer/panitia, dosen pembimbing lapangan (DPL), dan mitra/kepala desa.

b. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai meliputi pembekalan (PK), penetapan program (PM), kinerja mahasiswa (KM), laporan pelaksanaan (LP).

1) Penetapan Program (PM)

Penetapan program berisi rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak. Penilaian dan pengesahan program dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan panitia.

2) Kinerja mahasiswa (KM)

Komponen ini meliputi: disiplin, kerjasama, penghayatan dan pelaksanaan program. Penilaian dilakukan oleh DPL dan Mitra/Kepala Desa.

a. Disiplin (DS) yaitu:
   - Kepatuhan terhadap kewajiban tinggal / hadir selama jam kerja dilokasi KKN.
   - Ketepatan dalam pengunaan waktu
   - Kepatuhan terhadap tata tertib yang berlaku

b. Kerjasama (KS) yaitu:
   - Kemampuan mengadakan kerjasama antar mahasiswa
   - Kemampuan mengadakan kerjasama dengan stakeholder (pejabat, masyarakat)
   - Kemampuan mengadakan kegiatan yang dihubungkan dengan bidang lain (interdisipliner)

c. Penghayatan (PH) yaitu:
   - Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi dilokasi
   - Kemampuan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat dalam segala norma dan sistem nilainya
   - Kemampuan untuk tanggap terhadap permaslahan yang ada dilokasi KKD.

d. Pelaksanaan Program (PP) yaitu:
   - Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan dan menggali potensi, mengungkap serta menyelesaikan permasalahan
   - Keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan
   - Kemampuan mengevaluasi keberhasilan program yang telah dilakukan

3) Laporan Pelaksanaan (LP)

Laporan ini berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan dianalisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala dan solusi. Penilaian dilakukan oleh DPL

c. Komponen dan Bobot Penilaian

Secara sederhana komponen bobot dan penilaian disajikan dalam bentuk tabel. Bobot nilai ditampilkan dalam bentuk persentase (Tabel 1). Kinerja mahasiswa memiliki perentase nilai paling tinggi.

Tabel 1. Komponen bobot penilaian dan penilai

| Komponen Penilaian | Penilai | Bobot (%) |
|---|---|---|
| Pembekalan **(PK)** | Panitia | 15 |
| Penetapan Program **(PM)** | DPL (5%) dan Panitia (5%) | 10 |
| Kinerja Mahasiswa **(KM)** | | |
| Disiplin **(DS)** | Masyarakat | 10 |
| Kerjasama **(KS)** | DPL | 10 |
| Penghayatan **(PH)** | DPL | 10 |
| Pelaksanaan Program **(PP)** | DPL | 25 |
| Laporan Pelaksanaan Kegiatan **(LP)** | DPL (15%) dan Panitia (5%) | 20 |

d. Nilai Akhir

Perhitungan nilai akhir mahasiswa diformulasikan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\textit{Nilai KKD} = \frac{(\text{N.DPL X } 65) + (\text{N.Panitia x } 25) + (\text{N. Mitra/Kepala Desa x } 10)}{100}$$

Dimana:

N.DPL : Nilai dari Dosen pembimbing Lapangan

N.Panitia : Nilai Dari Panitia

N.Mitra/Kepala Desa : Nilai Dari Mitra/Kepala Desa

Tabel 2. Kriteria hasil penilaian

| Nilai | Angka | Predikat |
|---|---|---|
| 90-100 | A | Sangat Baik |
| 81-90 | A- | Sangat Memuaskan |
| 76-80 | B+ | Memuaskan |
| 71-75 | B | Memuaskan |
| 66-70 | B- | Memuaskan |
| 61-65 | C+ | Cukup Memuaskan |
| 56-60 | C | Cukup |
| 51-55 | D | Kurang |
| 0-50 | E | Error |

Format penilaian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Mitra/Kepala Desa dan Reviewer/Panitia dapat dilihat pada lampiran modul 9, modul 10 dan modul 11.

# BAB IV
# PROGRAM KKD

Program KKD didasarkan pada beberapa masalah yang dihadapi masyarakat hasil dari kajian dan arahan pimpinan universitas. Adapun tema yang diusung dalam kegiatan KKD Angkatan ini adalah KKD yang meliputi program tema yaitu: KKD Tematik Posdaya dan Bina dan Lingkar Kampus Berbasis Satgas. Keseluruhan program kegiatan menitiberatkan dan mewajibkan pada Pengaktifan dan Pengembangan Posdaya yang berada di lingkar kampus, pemberdayan masyarakat melalui progam pengembangan desa lingkar kampus, kecamatan dan kabupaten. Dalam merealisasikan program kerja KKD, maka rencana program aksi dibagi atas:
1) Tema Utama dengan bobot 55 %, 2) Tema Pendukung 25 %, 3) Non Tema 20 %.

## A. Program KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus

Posdaya adalah suatu lembaga masyarakat yang berfungsi atau dapat dimanfaatkan sebagai forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, edukasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk keluarga dan masyarakat. KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus merupakan salah satu jenis KKD tematik yang bertujuan membentuk, membina, dan mengembangkan Posdaya sebagai terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat, melalui pemanfaatan potensi SDM dan SDA lokal yang berada di lingkar kampus. KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus membantu membentuk, mengisi dan mengembangkan lembaga Posdaya di desa lingkar kampus secara sistematis.

Posdaya yang dibentuk merupakan wadah bagi keluarga dan masyarakat untuk bersama-sama mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam bidang kewirausahaan, pendidikan dan pelatihan ketrampilan, KB, dan kesehatan, dan lingkungan, yang sekaligus merupakan upaya memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau pencapaian tujuan dan sasaran *Suistainable Development Goals* (SDGs). Dari sudut masyarakat penerima, KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus membantu membentuk, mengisi dan mengembangkan Lembaga Posdaya di desa lingkar kampus secara sistematis. Posdaya yang dibentuk merupakan wadah bagi keluarga dan masyarakat untuk bersama- sama mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam bidang kewirausahaan,

pendidikan dan pelatihan ketrampilan, KB, dan kesehatan, dan lingkungan, yang sekaligus merupakan upaya memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang diukur dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau pencapaian tujuan dan sasaran SDGs.

**1. Tujuan**

Tujuan KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai dari KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang gerakan Pos Pemberdayaan Keluarga.
2. Identifikasi potensi lembaga dan tokoh masyarakat yang dapat dijadikan mitra didalam pembentukan Posdaya.
3. Perorganisasian potensi lembaga dan tokoh masyarakat untuk membentuk Posdaya.
4. Koordinasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintahan setempat/desa dan kecamatan untuk merintis dan membentuk Posdaya.
5. Perintisan dan pembentukan Posdaya yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat.
6. Pembuatan rencana program kegiatan Posdaya.
7. Pengembangan TPA
8. Membantu merealisasikan program Posdaya, dengan fokus program: 1) PAUD, 2) Peningkatan Ekonomi Masyarakat, 3) Peningkatan Kesehatan Masyarakat, dan 4) Lingkungan Hidup, 5) Peningkatan kehidupan beragama.

**2. Sasaran Pelaksanaan**

Sasaran KKD Tematik Posdaya ini adalah seluruh masyarakat desa di lingkar kampus dengan fokus pada:

a. Kelompok masyarakat tingkat dusun, RW, dan desa yang belum memiliki Posdaya.
b. Institusi-institusi social ekonomi seperti posyandu, koperasi, PKK, baik yang belum berjalan secara maksimal maupun yang sudah berjalan, tetapi belum terkoordinasi dalam satu wadah.
c. Tokoh masyarakat seperti: kepala dusun, ketua RT, ketua RW, kepala desa dan aparaturnya.

d. Keluarga-keluarga muda yang potensial secara sosial, ekonomi dan keagamaan yang memiliki anak Balita dari kalangan keluarga kurang mampu.
e. Keluarga-keluarga lansia dari kalangan keluarga miskin.

**3. Target**

Target KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus meliputi:

a. Terbentuknya minimal di setiap desa posdaya yang memiliki: (1) nama posdaya dengan papan namanya. (2) pengurus posdaya dengan struktur organisasinyayang disahkan oleh Kepala Desa setempat, dan (3) rencana program kerja yang tertulis.
b. Terlaksananya beberapa program posdaya selama waktu KKD.

**4. Langkah Pembentukan Posdaya**

Pembentukan posdaya di masyarakat harus mengetahui langkah-langkah yang tepat diantaranya:

a. Mengumpulkan data dasar berupa seluruh potensi (Pemetaan keluarga tertinggal, persebaran dan karakteristik keluarga desa tertinggal)
b. Menjajaki pendapat tokoh-tokoh masyarakat
c. Menyajikan dalam pertemuan desa/mini lokakarya
d. Pembentukan tim pelaksana posdaya
e. Penyusunan rencana kerja dan pelaksanaan
f. Pengukuhan dan pelantikan pengurus posdaya

Tabel 1 Rencana program aksi KKD Tematik Posdaya

| No | Program | Uraian Kegiatan | Indikator Capaian | Hari Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|
| **A. TEMA UTAMA (55%)** | | | | |
| 1 | Pembentukan Posdaya (bagi desa yang belum ada Posdaya) | 1. Sosialisasi tentang Posdaya<br>2. Koordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat (organisasi masyarakat yang telah ada)<br>3. FGD *(focus Group Discussion)* | 1. Terlaksananya pembuatan papan nama posdaya<br>2. Terbentuknya struktur organisasi Posdaya dengan SK Kades/Lurah<br>3. Terbentuknya kader Posdaya<br>4. Tersusunnya program kerja Posdaya | 4 - 11 |
| 2 | Pengaktifan Kembali Posdaya | 1. Sosialisasi tentang Posdaya<br>2. Koordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat | 1. Terlaksananya Program kegiatan yang sudah ada namun belum dilaksanakan<br>2. Realisasi program yang sudah ada | 12 - 19 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | (organisasi masyarakat yang telah ada)<br>3. FGD *(focus Group Discussion)* | 3. Terbentuknya kader yang inovatif.<br>4. Tersusunnya program kerja Posdaya untuk tahun berikutnya | |
| **B. TEMA PENDUKUNG (25%)** | | | | |
| 1. | Bidang Pendidikan | Pembentukan dan Penguatan PAUD | 1. Terpetakannya anak usia PAUD<br>2. Tersusunnya program PAUD<br>3. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang PAUD<br>4. Bertambahnya anak usia PAUD yang ikut program PAUD | |
| | | Pemberantasan Buta Aksara (PBA) melalui Keterampilan Fungsional (KF) | 1. Terpetakannya penduduk usia produktif yang tergolong buta aksara<br>2. Adanya tempat untuk melaksanakan PBA<br>3. Membentuk kelompok belajar<br>4. Melakukan kordinasi dengan Disdik setempat | |
| | | | **Secara individu**:<br>1. Melakukan pembelajaran dengan tekhnik PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan)<br>2. Mampu menginspirasi, menggali potensi dan menanamkan nilai-nilain positif pada anak didik<br>3. Membuat tulisan inspiratif tentang pengalaman melakukan UMG Mengajar<br><br>**Secara Kelompok**:<br>4. Membuat taman pintar yang akan dijadikan sebagai pusat kegiatan masyarakat<br>5. Membentuk pengurus taman pintar yang terdiri dari masyarakat setempat<br>6. Mengadvokasi pemerintah setempat agar melakukan perlombaan dan penilaian taman pintar untuk memotivasi masyarakat/pengurus taman pintar | |
| 2. | Bidang Ekonomi /Kewirausahan | Pembentukan Koperasi | Terbentuknya koperasi yang :<br>a. Memiliki badan hukum<br>b. Memiliki kegiatan rutin<br>c. Memenuhi kebutuhan anggotanya. | |
| | | Pelatihan tataboga | 1. Penambahan keterampilan dan wawasan bagi kader dan warga dari keluarga miskin di dalam pembuatan kue basah dan kue kering<br>2. Resep-resep kue basah dan kue kering | |
| | | Pelatihan tata rias | 1. Penambahan keterampilan dan wawasan di dalam merawat wajah dan rambut<br>2. Rencana membuka usaha jasa salon | |
| | | Pelatihan sablon | 1. Penambahan keterampilan dan | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | wawasan di dalam membuat sablon<br>2. Rencana membuka usaha jasa sablon | |
| | | Pembentukan kelompok usaha | 1. Pengembangan jaringan kemitraan<br>2. Penambahan keterampilan dan wawasan<br>3. Tumbuh dan berkembangnya jiwa kewirausahaan | |
| 3. | Bidang Kesehatan | Penguatan Posyandu | 1. Pembukaan program kegiatan yang berkualitas<br>2. Program penyegaran bagi kader Posyandu<br>3. Bantuan perencanaan program<br>4. Peningkatan aktivitas di Posyandu | |
| | | Pembinaan kesehatan bagi ibu hamil, menyusui, balita, remaja dan lansia | 1. Kegiatan rutin pemberian pelayanan dan penyuluhan gratis oleh bidan desa<br>2. Peningkatan kesehatan bagi ibu hamil, menyusui, balita, remaja dan lansia | |
| | | Peningkatan gizi balita melalui variasi makanan tambahan berbahan baku pisang | 1. Pemberian makanan tambahan balita ke Posyandu dari variasi menu makanan dari bahan baku pisang<br>2. Peningkatan keterampilan kader dan ibu rumah tangga yang memiliki anak balita di dalam mengolah pisang untuk makanan anak balita. | |
| 4. | Bidang Lingkungan | Pengelolaan bersama sampah rumah tangga | 1. Keluarga-keluarga yang membiasakan mengolah sampah rumah tangga<br>2. Terdapatnya TPA yang dikelola oleh masyarakat dengan memperhatikan kesehatan lingkungan | |
| | | Penataan lingkungan rumah | 1. Lingkungan sekitar rumah yang tertata rapih, sehat dan bersih<br>2. Terdapatnya kader lingkungan hidup<br>3. Anak-anak yang memiliki perilaku arif terhadap lingkungan hidup | |
| | | Karang gizi | 1. Keluarga yang memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang terbatas dengan menanam obat dan sayuran dalam pot<br>2. Rumah percontohan | |
| | | Tabulampot (Padi dalam Pot) | 1. Keluarga yang memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang terbatas dengan menanam tanaman pada dalam pot<br>2. Rumah percontohan | |
| | | Vertikultur/horikultur tanaman sayuran | Keluarga yang memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang terbatas dengan menaman tanaman obat dan sayuran secara vertikal ataupun horizontal. | |
| 5. | Bidang Keagaamaan | Tata kelola Masjid | 1. Tata kelola masjid dengan baik<br>2. Terdapat data mengenai sejarah, kondisi dan pengurus masjid | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | (BTM)<br>3. Adanya struktur dan papan nama masjid<br>4. Sedapat mungkin mengadakan perpustakaan masjid | |
| | | Perintisan pembentukan Baitul Maal | 1. Termotivasinya jama'ah dalam berinfaq dan Shadaqah<br>2. Terkumpulnya dana di DKM | |
| **C. TEMA PENDUKUNG (20%)** | | | | |
| 1. | Pembentukan / Pengaktifan Ranting Muhammadiyah | 1. Sosialisasi tentang ranting<br>2. Koordinasi dengan tokoh-tokoh dan masyarakat/kader Muhammadiyah | 1. Terlaksananya pembuatan papan nama ranting<br>2. Terbentuknya struktur organisasi ranting dengan SK PDM/PWM<br>3. Terbentuknya kader ranting<br>4. Tersusunnya program kerja ranting | |
| | Perekrutan mahasiswa | 1. Sosialisasi Program Studi UMG di sekolah-sekolah SMU/SMK/MA dan sederajat<br>2. Mendata jumlah calon mahasiswa yang akan meneruskan kuliah ke UMG | 1. Dibaginya *leaflet*/brosur UMG<br>2. Adanya mahasiswa yang siap mendaftar minimal 50% dari :<br>a. Jumlah total leaflet/brosur yang dibagikan<br>b. Jumlah yang hadir dalam sosialisasi<br>c. Jumlah calon mahasiswa yang dianggap layak untuk melanjutkan studi di UMGO di desa/lokasi KKD | |

Tabel 2. Rencana program aksi KKD SATGAS Lingkar Kampus

| No | Program | Uraian Kegiatan | Indikator Capaian | Hari Pelaksanaan |
|---|---|---|---|---|
| **A. TEMA UTAMA (55%)** | | | | |
| 1 | Bina Lingkungan Kampus | 1. Penghijauan lingkungan kampus<br>2. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan kampus<br>3. Perbaikan fasilitas kampus yang dianggap penting<br>4. Pembersihan lingkungan kampus<br>5. Pembuatan papan-papan penunjuk arah | 1. Terlaksananya program penghijauan lingkungan kampus<br>2. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan kampus<br>3. Terjaganya fasilitas kampus yang baik<br>4. Terjaganya serta terciptanya kebersihan kampus secara berkesinambungan<br>5. Adanya papan-papan penunjuk arah yang dapat mengedukasi civitas akademika | 4 - 11 |
| 2 | Bina Lingkar Kampus | 1. Sosialisasi tentang Posdaya<br>2. Pembentukan/Pengkatifan Posdaya<br>3. Koordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat (organisasi masyarakat yang telah ada)<br>*4.* FGD *(focus Group Discussion)*<br>5. Pengembangan TPA | 1. Tersosialisasinya Posdaya secara masih di masyarakat<br>2. Terlaksananya Program kegiatan yang sudah ada namun belum dilaksanakan<br>3. Realisasi program yang sudah ada<br>4. Terbentuknya kader yang inovatif.<br>5. Tersusunnya program kerja Posdaya untuk tahun berikutnya<br>6. Wisuda santri TPA tingkat kecamatan | 12 - 19 |
| **B. TEMA PENDUKUNG (25%)** | | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pembuatan Kebun Buah | Secara kelompok melaksanakan kegiatan penanaman serta pemnafaatn lahan untuk Kebun Buah | 1. Adanya satu lahan yang dijadikan kebun buah<br>2. Terpeliharanya pohon buah hingga selesai pelaksanaan kegiatan KKD | |
| 2 | Pengembangan TPA | Melakukan proses pembentukan dan pembelajaran di TPA-TPA di desa lingkar kampus | 1. Melaksanakan pembentukan TPA-TPA di desa lingkar kampus<br>2. Melaksanakan pembelajaran di TPA-TPA di desa lingkar kampus<br>3. Secara kelompok membuat Wisuda santri tingkat kecamatan | |
| 3. | Perekrutan mahasiswa | 1. Sosialisasi Program Studi UMG di Kantor Pemerintahan<br>2. Mendata jumlah calon mahasiswa yang akan meneruskan kuliah ke UMG | 1. Dibaginya *leaflet*/brosur UMG<br>2. Adanya mahasiswa yang siap mendaftar minimal 50% dari :<br>a. Jumlah total leaflet/brosur yang dibagikan<br>b. Jumlah yang hadir dalam sosialisasi<br>c. Jumlah calon mahasiswa yang dianggap layak untuk melanjutkan studi di UMG di desa/lokasi KKD | |
| **C. TEMA NON TEMA (20%)** | | | | |
| 1. | Pembuatan Papan Penunjuk Jalan | Secara kelompok mengadakan papan penunjuk arah di lingkungan kampus | 1. Terlaksananya pembuatan papan penunjuk arah<br>2. Adanya Papan penunjuk arah yang representatif. | |

## BAB V
## TATA TERTIB MAHASISWA KKD TEMATIK

### A. Ketentuan Umum

1. Ketentuan KKD Tematik

   Mahasiswa peserta KKD Tematik di lokasi KKD membawa misi UMG dalam rangka melaksanakan dharma pengabdian pada masyarakat dan menyelesaikan program intrakurikuler. Oleh karena itu setiap mahasiswa peserta KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus wajib harus menjunjung tinggi nama baik almamaternya sebagai anggota kelompok masyarakat ilmiah yang tercermin dalam perilaku keseharian di lokasi sebagai berikut:

   a. Bersikap sopan santun, berbudi luhur, bertutur kata yang baik dan benar serta menjalin kerja sama yang harmonis dengan pemerintah dan masyarakat yang dilandasi oleh sifat dan jiwa serta semangat memberdayakan masyarakat.
   b. Berjiwa inovatif dalam setiap merumuskan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat, memiliki dedikasi dan semangat pengabdian serta kerja sama yang tinggi untuk membangun desa yang menjadi lokasi KKD serta mampu mempertanggung jawabkannya dihadapan masyarakat, pemerintah dan almamaternya.
   c. Memiliki jiwa dan semangat kepelaporan dalam menghadapi setiap tantangan dan hambatan serta tidak meninggalkan sifat keluhuran manusia yang diwarnai dengan sikap sabar, adil, jujur, amanah, tanggung jawab serta kepedulian yang tinggi.

2. Atribut KKD Tematik

   Atribut KKD penggunaannya diatur sebagai berikut:

   a. Jas/Jaket UMGO disamping sebagai atribut KKD juga merupakan pakaian resmi mahasiswa KKD, untuk itu harus tetap dijaga kerapiannya dan kebersihannya serta dipakai pada acara-acara resmi.
   b. Bendera KKD harus dipasang setiap hari dilokasi kegiatan yang menjadi basis KKD.
   c. Bendera KKD harus dipasang setiap hari (1 x 24 Jam) selama

pelaksanaan KKD di lokasi yang menjadi basis kegiatan.

**B. Waktu Pelaksanaan dan Tempat Tinggal**

1. Waktu Pelaksanaan
   a. Pelaksanaan Kegiatan KKD Tematik Posdaya Reguler dilaksanakan selama 1,5 bulan (45 hari) dan tinggal dilokasi (*on stay*)
   b. Pelaksanaan kegiatan KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dengan kewajiban hadir di lokasi 3 (tiga) hari selama seminggu. Kewajiban 3 (tiga) hari tersebut yakni hari Jum'at, Sabtu dan Ahad.
   c. Mahasiswa yang hanya hadir di lokasi kurang dari waktu yang telah ditentukan akan mendapatkan pengurangan nilai dan berkemungkinan akan mengontrak kembali KKD
2. Tempat Tinggal Mahasiswa KKD
   a. Mahasiswa peserta KKD Tematik Posdaya Reguler di **Wajibkan** tinggal dilokasi kegiatan
   b. Mahasiswa peserta KKD Tematik Posdaya Lingkar Kampus tidak diwajibkan untuk tinggal di lokasi KKD. Bila mahasiswa berkeinginan untuk tinggal di lokasi atau sekitar kegiatan KKD, mahasiswa bersangkutan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan tidak mendapatkan biaya hidup dari pelaksana kegiatan.

# LAMPIRAN

**MODEL 1**

**FORMAT OBSERVASI KKD**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**

DESA :.....
KECAMATAN : .....
KABUPATEN : .....

| Hasil Observasi/ Pengumpulan Data | Interpretasi Data | Identifikasi Masalah | Alternatif Pemecahan Masalah | Seleksi Penetapan Masalah | Rekomendasi Program |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | |

Gorontalo, Maret 2024

Nama Peserta KKD Tanda Tangan

..... .....
..... .....
..... .....
..... .....

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan Kepala Desa ....

*Cap Desa/Kelurahan*

Nama. Nama
NIDN

**MODEL 2**

**FORMAT BUKU KEGIATAN INDIVIDU HARIAN**
**KULIAH KERJA DAKWAH ANGKATAN XXIV**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**

DESA : .....

NAMA :.....

KECAMATAN : .....

HARI/TANGGAL : .....

| WAKTU/JAM | | TUGAS / KEGIATAN | | | EVALUASI PELAKSANAAN | | Paraf DPL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Mulai | Sampai | Jenis Kegiatan | Langkah-langkah Kegiatan | Lokasi | Hasil Capaian (%) | Ket | |
| | | | | | | | |

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah
KKD

Tanda Tangan Peserta

(.....) (. .....)

**MODEL 3**

**FORMAT BUKU KEGIATAN KELOMPOK HARIAN**
**KULIAH KERJA DAKWAH ANGKATAN XXIV**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**

DESA : ..... POSKO/KELOMPOK : .....
KECAMATAN : ..... HARI/TANGGAL : .....

| WAKTU/JAM | | TUGAS / KEGIATAN | | | EVALUASI PELAKSANAAN | | Paraf DPL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Mulai | Sampai | Jenis Kegiatan | Langkah-langkah Kegiatan | Lokasi | Hasil Capaian (%) | Ket | |
| | | | | | | | |

Gorontalo, Maret 2024

Nama Peserta KKD Tanda Tangan

..... .....
..... .....
..... .....
..... .....

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah

*Cap Desa/Lurah*

(.....)

**MODEL 4**

**FORMAT LAPORAN BERKALA BIMBINGAN**
**KULIAH KERJA DAKWAH ANGKATAN X**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**

LAPORAN BERKALA BIMBINGAN KULIAH KERJA DAKWAH
ANGKATAN **XXV**
TAHUN AKADEMIK 2023/2024
*(Form ini setelah diisi untuk diserahkan kembali ke Panitia LPPM UMG)*

1. Laporan Ke : I/II/III/IV*
2. Tanggal Bimbingan :
3. Tempat Bimbingan/Desa :
4. Metode Bimbingan : Perorangan/Kelompok/Gabungan Keduanya
5. Teknik Bimbingan : Pengamatan/Wawancara/Diskusi*
6. Masalah yang dibimbingkan serta materi bimbingan :
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. dst
7. Program KKD yang akan dilaksanakan :
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. dst
8. Program KKD yang sudah dilaksanakan :
   a. .....
   b. .....
   c. .....
   d. dst
9. Lain-lain : (Gambarkan tentang kehadiran mahasiswa, kerjasama mahasiswa, ketekunan, disiplin, kreativitas, hasil yang dicapai, serta perilaku mahasiswa umumnya).

Gorontalo,..... 2024
Dosen Pembimbing Lapangan

(.....

*Catatan :*

**MODEL 5**

**FORMAT IJIN MENINGGALKAN LOKASI**

**KULIAH KERJA DAKWAH ANGKATAN XXIV**

**IJIN MENINGGALKAN LOKASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini Penanggung Jawab Kelompok ..... Kecamatan ..... Kabupaten.....

Menerangkan bahwa :

Nama : .....

NIM : .....

Pada hari ini ..... tanggal ..... tidak berada di lokasi KKD untuk keperluan .....

.....

.....

Gorontalo, .....2024

Yang Mengajukan

.....

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Lapangan UMG

Panitia KKD

( ..... )

( ..... )

Catatan :

1. Ijin meninggalkan lokasi hanya diberikan maksimal 1 (satu) kali selama kegiatan KKD berlangsung.
2. Selama meninggalkan lokasi, tugas yang bersangkutan digantikan oleh peserta yang lain.
3. Surat ijin dibuat 3 rangkap dan diserahkan ke Dosen Pembimbing Lapangan, Panitia

**MODEL 6**

**COVER LAPORAN KKD**

# LAPORAN KEGIATAN
# KULIAH KERJA DAKWAH ANGKATAN XXIV

**"**Menumbuhkan Jiwa PEKA (Produktif, Edukatif, Kooperatif, Adaptif)
Mahasiswa Universitas Mohammadiyah Gorontalo"

Di ajukan untuk melengkapi tugas akhir pelaksanaan
Program Kuliah Kerja Dakwah (KKD)
Angkatan XXIV

**DESA BONEDAA, KECAMATAN SUWAWA SELATAN**
**KABUPATEN BONEBOLANGO**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**
**2024**

**MODEL 7**

**Contoh FORMAT HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**
**LAPORAN KEGIATAN MAHASISWA KKD ANGKATAN XXIV**
**TAHUN 2024**

Tema :

Fokus Kegiatan :

.

Ketua : ( )

Anggota : ( )

( )

Disetujui Oleh,

| Kepala Desa | Dosen Pembimbing Lapangan |
|---|---|
| **Nama** | **Nama** |
| | NIDN. |

Mengetahui

| Ketua LPPM | Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat |
|---|---|
| **Indri Afriyani Yasin, P.hD** | **Dr. Mohamad Eryandi, S.Pt., M.P** |
| NBM. | NIDN. 0923039001 |

**MODEL 8**

**SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN**


TEMA DAN FOKUS KEGIATAN KKD .....
LEMBAR PENGESAHAN .....
KATA PENGANTAR .....
DAFTAR ISI .....
DAFTAR TABEL .....
DAFTAR GAMBAR .....
DAFTAR LAMPIRAN .....

BAB I. PENDAHULUAN .....
- 1.1 Analisis Situasi .....
- 1.2 Perumusan Masalah .....
- 1.3 Tujuan dan Manfaat .....
- 1.4 Sasaran .....

BAB II. GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKD .....
- 2.1 Letak Geografis .....
- 2.2 Profil Desa .....
- 2.3 Kondisi Sosial Budaya.....
- 2.4 Program Kerja Desa Lokasi KKD .....

BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....
- 3.1 (Uraikan landasan teoritis tentang strategi dalam menentukan macam, jenis,seta cara kerja untuk masalah yang diamati baik Pendidikan, Keagamaan, ekonomi, Sosial Budaya, Kesehatan, Lingkungan)
- 3.2 Metode yang Digunakan .....

BAB IV. PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL .....
- 4.1 Realisasi Pemecahan Masalah
- 4.2 Faktor Pendorong .....
- 4.3 Faktor Penghambat .....

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....
- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran .....

DAFTAR PUSTAKA .....
LAMPIRAN .....

**MODEL 9**

## FORMAT PENILAIAN OLEH DPL

Klaster/Desa/Kelurahan : .....

| No | Nama Mahasiswa | NIM | Fakultas/Jurusan | Aspek aktivitas KKD yang dinilai / bobot (%) penilaian maksimal | | | | | Total Nilai (NT) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | PM (10) | KS (20) | PH (20) | PP (30) | LP (20) | |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |

**Keterangan**
*Mohon diisi dengan angka
Sangat Baik : 85 - 100
Baik : 75 - 84
Cukup : 65 - 74
Kurang : 55 - 64

PM = Penetapan Program
KS = Kerjasama
PH = Penghayatan
PP = Pelaksanaan Program
LP = Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Gorontalo,.....,2024
Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)
NIP/NIDN.

**MODEL 10**

## FORMAT PENILAIAN OLEH MITRA/KEPALA DESA

Klaster/Desa/Kelurahan : .....

| NO | NAMA MAHASISWA | NIM | FAKULTAS / JURUSAN | NILAI DISIPLIN DAN KEHADIRAN DI LOKASI |
|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| 4 | | | | |
| 5 | | | | |

**Keterangan**
*Mohon diisi dengan angka
Sangat Baik : 85 - 100
Baik : 75 - 84
Cukup : 65 - 74
Kurang : 55 - 64

Gorontalo,.....,2024
Kepala Desa/Lurah.....

(.....)

**MODEL 11**

## FORMAT PENILAIAN OLEH PANITIA

| No | Nama Mahasiswa | NIM | Fakultas/Jurusan | Aspek aktivitas KKD yang dinilai / bobot (%) penilaian maksimal | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Pembekalan | | Kinerja Mahasiswa | | Total Nilai (NT) |
| | | | | Kehadiran (30) | Disiplin (20) | Penetapan Program (20) | Laporan Pelaksanaan (30) | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |

**Keterangan**
*Mohon diisi dengan angka
Sangat Baik : 85 - 100
Baik : 75 - 84
Cukup : 65 - 74
Kurang : 55 - 64

Gorontalo,.....,2024
Kepala Pengabdian Masyarakat

(.....)
NIP/NIDN.

**MODEL 12**

# FORMAT TIME SCHEDULE

**TIME SCHEDULE MAHASISWA KKD ANGKATAN X**
**TEMATIK POSDAYA/SATGAS LINGKAR KAMPUS**
**TAHUN 2017**

| PROGRAM/KEGIATAN | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | MARET | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |
| OBSERVASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SEMINAR PROGRAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A. TEMA UTAMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Pembentukan/Pengaktifan Posdaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| a. Bidang Pendidikan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| b. Bidang Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| c. Bidang Lingkungan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| d. Bidang Agama dan Sosbud | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| e. Bidang Ekonomi/Kewirausahaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B. TEMA PENDUKUNG | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C. NON TEMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui :
Ketua Panitia KKD

**Nama**
**NIDN.**

Menyetujui :
Dosen Pembimbing Lapangan

**Nama**
**NIDN.**

Koordinator Desa

**Nama**
**NIM**

**MODEL 12**

# FORMAT TIME SCHEDULE

**TIME SCHEDULE MAHASISWA KKD ANGKATAN**
**TEMATIK POSDAYA/SATGAS LINGKAR KAMPUS**
**TAHUN 2024**

| PROGRAM/KEGIATAN | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | MARET | | | | | APRIL | | | | | | | | | | | | | | | MEI | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | | | |
| OBSERVASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SEMINAR PROGRAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| A. BINA LINGKUNGAN KAMPUS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penghijauan Kampus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Perbaikan Sarana Prasaran Kampus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kebersihan Lingkungan Kampus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaaan Sarana penunjang Kampus | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| B. BINA LINGKAR KAMPUS | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sosialisasi Posdaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pembentukan/Pengaktifan Posdaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sarasehan Posdaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pembentukan TPA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengembangan TPA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| C. PROGRAM BERSAMA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sarasehan Posdaya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Wisuda Santri TPA Tingkat Kecamatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Mengetahui :
Ketua Panitia KKD

**Nama**
**NIDN.**

Menyetujui :
Dosen Pembimbing Lapangan

**Nama**
**NIDN.**

Koordinator Desa

**Nama**
**NIM**

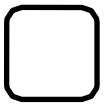
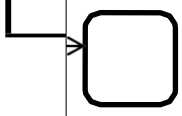
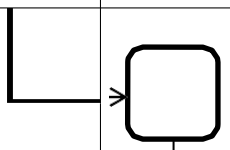
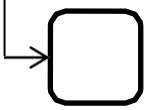
# STANDAR OPERATIONAL PROCEDURE (SOP)

**A. SOP Pendaftaran Peserta Program KKD**

| No. | Aktivitas | Pelaksana | | | | Mutu Baku | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Prodi | Mahasiswa | LP2M | Syarat/Perlengkapan | Waktu | Output |
| 1. | Prodi memberikan surat rekomendasi bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKD | | | | Mahasiswa menunjukkan KRS untuk mengkontrak mata kuliah KKD | 1 minggu | KRS yang ditandatangani dosen penasehat akademik dan Kaprodi |
| 2. | Mahasiswa mengkontrak mata kuliah KKDD melalui KRS dan mendapatkan rekomendasi dari Prodi. | | | | | 1 minggu | |
| 3. | Mahasiswa melapor ke LP2M untuk mendaftar sebagai peserta program. | | | | 1) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku<br>2) Sertifikat P2KK dan PPKKMB (Program Berasrama)<br>3) Sertifikat Lulus membaca Al-Qur'an dari Pusat Al-Islam dan Kemuhammadiyaan (LP3M) / Untuk Agama non muslim Surat Keterangan Jemaat dari Tempat Ibadah<br>4) Surat Keterangan Lunas SPP dan Infaq Semester Berjalan (Biro Keuangan)<br>5) Surat Keterangan Berbadan | 2 minggu | Kartu peserta program. |

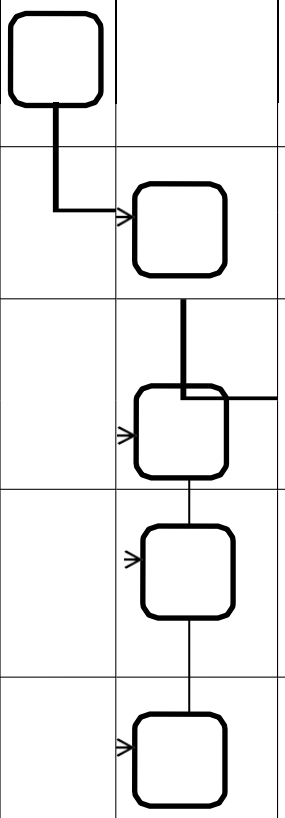
| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Sehat (Klinik Pratama Siti Aisyah UMGO)<br>6) Foto terbaru menggunakan almamater<br>7) Transkip Nilai (minimal 80 SKS lulus)<br>8) Slip Pembayaran Lunas KKD Teregistrasi (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) | | |

**B. SOP Pembekalan Peserta Program KKD**

| No. | Aktivitas | Pelaksana | | | Mutu Baku | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | LP2M | Mahasiswa | Syarat/Perlengkapan | Waktu | Output |
| 1. | LP2M membuat laporan jumlah mahasiswa yang sudah terdaftar sebagai peserta program KKD |  | | | | |
| 2. | LP2M membuat jadwal pelaksanaan pembekalan. |  | | | | |
| 3. | LP2M menetapkan jadwal pelaksanaan pembekalan KKD | |  | | | |
| 4 | Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembekalan. | | |  | Kartu Peserta | |

**C. SOP Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

| No. | Aktivitas | Pelaksana | | | Mutu Baku | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | LP2M | DPL | Syarat/Perlengkapan | Waktu | Output |
| 1. | LP2M menerima SK Rektor terkait penetapan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) | | | SK. Rektor | | |
| 2. | LP2M membuat jadwal pelaksanaan pembekalan DPL | | | | | |
| 3. | LP2M menetapkan jadwal pelaksanaan pembekalan DPL | | | | | |
| 4 | DPL melaksanakan kegiatan pembekalan yang dilaksanakan oleh LP2M | | | | | |
| 5 | DPL yang tidak ikut dalam kegiatan Pembekalan Tidak diikut sertakan menjadi DPL | | | | | |



**D. SOP Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

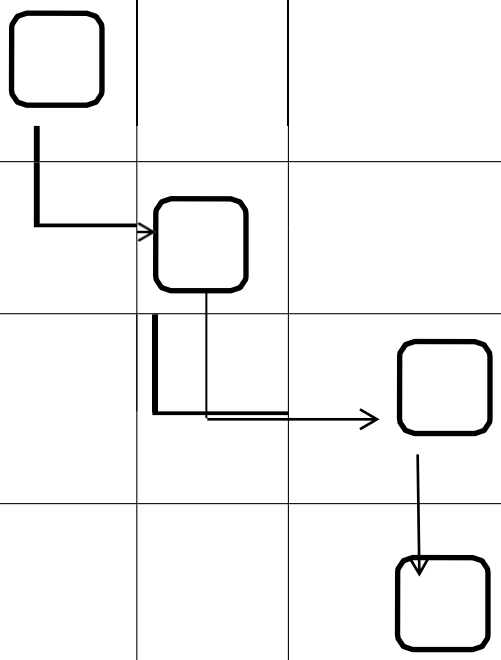
| No. | Aktivitas | Pelaksana | | Mutu Baku | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | LP2M | DPL | Waktu | Output |
| 1. | Melaksanakan tugas yang telah ditetapkan dalam Pedoman KKD LP2M | | | | |
| 2. | Mengikuti pada saat pembekalan dan pelepasan mahasiswa KKD | | | | |
| 3. | Mengantarkan mahasiswa ke lokasi KKD yang telah ditetapkan oleh LP2M serta menyerahkan kepada pimpinannya | | | | |
| 4 | Memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan KKD | | | | |
| 5 | Mengarahkan dan memonitoring kegiatan mahasiswa demi terlaksananya program KKD | | | | |
| 6 | Membimbing mahasiswa dalam menyusun Laporan Akhir KKD | | | | |
| 7 | Menyerahkan Laporan Hasil monitoring, Nilai dan Laporan Akhir mahasiswa KKD kepada LP2M | | | | |

**E. SOP Kegiatan Mahasiswa Bersama Mitra**

| No. | Aktivitas | Pelaksana | | | Mutu Baku | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | LP2M | Mahasiswa | DPL | Waktu | Output |
| 1. | Mahasiswa menganalisis permasalahan yang ada di desa | | | | | |
| 2. | Mahasiswa melakukan peta konsep dari hasil survey potensi desa dan juga pemsalahan desa yang dituangkan dalam 3 program, yaitu program utama, penunjang dan tambahan | | | | | |
| 3. | Mahasiswa bekerjasama dengan pihak kemitraan yang telah ditunjuk oleh Universitas/LP2M | | | | | |
| 4 | Mahasiswa senantiasa bekerjasama dengan tim antar lintas program studi (multi disiplin) untuk memecahkan permasalahan di desa dengan terfokus pada strategi | | | | | |
| 5 | kegiatan Mahasiswa menyusun dan menuliskan kegiatan harian, mingguan dan kegiatan KKD dan melaporkannya | | | | | |
| 6 | kepada DPL Mahasiswa melaporkan perkembangan kegiatan kepada DPL | | | | | |

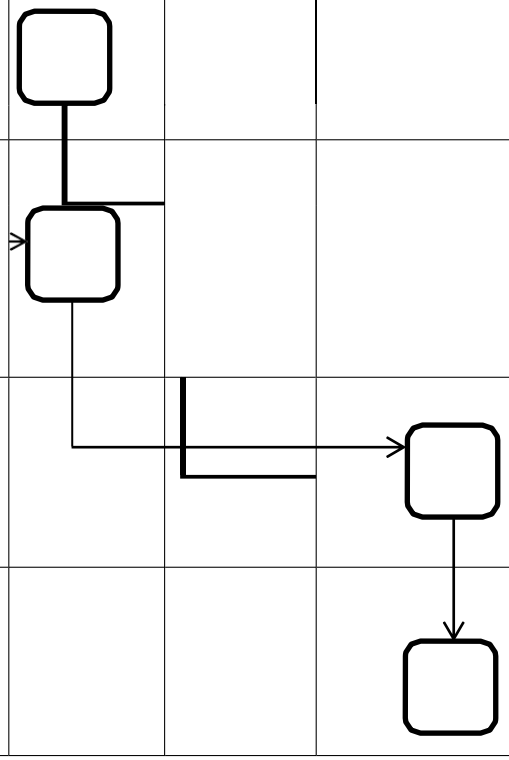
**F. SOP Montoring dan Evaluasi**

| No. | Aktivitas | Pelaksana | | | Mutu Baku | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mahasiswa | DPL | LP2M | Waktu | Output |
| 1. | Mahasiswa membuat laporan ke DPL | | | | | |
| 2. | DPL memeriksa dan memberikan arahan ke mahasiswa KKD | | | | | |
| 3. | DPL melaporkan hasil bimbinganya ke LP2M | | | | | |
| 4 | LP2M melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan melibatkan DPL, mitra dan pimpinan universitas | | | | | |



## G. SOP Kegiatan Laporan

| No. | Aktivitas | Pelaksana | | | Mutu Baku | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mahasiswa | DPL | LP2M | Waktu | Output |
| 1. | Mahasiswa Menyusun Laporan KKD setelah mendapat bimbingan dari DPL | | | | | |
| 2. | Mahasiswa Menyerahkan Laporan Lengkap yang sudah ditanda tangani oleh DPL ke LP2M | | | | | |
| 3. | LP2M mengelompokan Laporan berdasarkan Klaster KKD | | | | | |
| 4 | LP2M menginput nilai KKD berdsarkan evaluasi bersama DPL melalui SIA UMGO | | | | | |



**PANTIA KULIAH KERJA DAKWAH ANGKATAN X**
**TEMATIK POSDAYA dan SATGAS LINGKAR dan Bina KAMPUS**
**TAHUN 2024**

*"Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui KKD untuk Mendukung Penigkatan IPM Kabupaten Gorontalo"*

| | | |
|---|---|---|
| Pembina | : Prof. Dr. H. Abdul Kadim Masaong, M.Pd | Rektor UMGO |
| Pengarah | : Prof. Dr. Hj. Moon Otoluwa, M.Hum | Wakil Rektor I |
| | Dr. Salahudin Pakaya, M.HUM | Wakil Rektor II |
| | Dr. Apris Ara Tilome, S.Ag, M.Si | Wakil Rektor III |
| Penanggung Jawab | : Indri Afriyani Yasin, P.hD | Ketua LPPM |
| Ketua | : Dr. Mohamad Ervandi, S.Pt., M.P | |
| Sekretaris | : Gilang Ramadan, M.Pd | |
| Bendahara | : Farha Dama, S.Pd | |
| Anggota | : Ririn Saleh, S.KM | |
| | : Budi Setiawan Natsir, S.Akun | |
| | : Muhajir Yunus,S.Kom | |